

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Manajemen Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs

Paradigma Palembang

Berikut ini penulis akan menjelaskan tentang Strategi Manajemen Konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*) Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs

Paradigma Palembang

Pentingnya perencanaan dalam mengendalikan konflik di MTs Paradigma Palembang itu sangat dibutuhkan bagi semua pihak di MTs tersebut. Hal ini akan dapat membantu semua pihak madrasah dalam menyelesaikan masalah yang ada di madrasah tersebut dengan baik. Sehingga, tercipta suasana yang sangat kondusif di lingkungan madrasah tersebut.

Mengenai perencanaan terkait tentang masalah manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang, penulis mewawancarai Kepala Madrasah Bapak Anton Bagio sebagai berikut :

“Bagi saya sebagai Kepala Madrasah, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif saya sebagai Kepala Madrasah dan pihak-pihak madrasah dalam mengkolaborasikan permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran saya sebagai Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada

di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh saya dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi kepada bawahan dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, saya akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Hal tersebut merupakan tanggung jawab saya sebagai Kepala Madrasah”.⁵⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Heri Hartono sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting di MTs Paradigma Palembang. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, namun dalam menghadapi konflik yang dihadapi oleh madrasah, kami sebagai guru berkolaborasi untuk menyelesaikan konflik tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi kepada guru dan staf serta pihak madrasah dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Jadi, dalam hal ini saya beranggapan bahwa semua yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada perencanaan manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang ini sudah berjalan dengan baik”.⁵¹

⁵⁰ Anton Bagio, Kepala Madrasah di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 6 Juli 2020.

⁵¹ Heri Hartono, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 8 Juli 2020.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Sri Endang Rahayu sebagai berikut :

“Menurut Saya, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi madrasah ini. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, walaupun tidak terprogram dengan baik kami sebagai pihak madrasah ketika mendapati konflik itu langsung bekerja sama untuk mengatasinya. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh kami sebagai pihak madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi kepada semua elemen yang ada di madrasah dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Hal tersebut merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah. Sehingga, dengan begitu permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik”.⁵²

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Mawardi sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif kami sebagai bagian dari madrasah dalam mengkolaborasikan permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma

⁵² Sri Endang Rahayu, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 11 Juli 2020 .

Palembang adalah membangun komunikasi kepada bawahan dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari Kepala Madrasah. Dalam hal ini, menurut saya Kepala Madrasah ketika menghadapi konflik dapat mengatasinya dengan baik dan selalu mengajak para pihak madrasah untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁵³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Ibu Rislaini Asmiyati sebagai berikut :

“Menurut saya, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif kami sebagai bagian dari madrasah dalam mengkolaborasikan permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi dengan baik terhadap semua elemen yang ada di MTs Paradigma Palembang dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Menurut saya, hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ini sudah sangat efektif dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁵⁴

⁵³ Marwadi, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 14 juli 2020 .

⁵⁴ Rislaini Asmiyati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 17 Juli 2020 .

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak M. Iqbal Ikhlas sebagai berikut :

“Menurut saya, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi MTs Paradigma Palembang. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif pihak-pihak madrasah dalam mengkolaborasikan permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi kepada bawahan dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, Kepala Madrasah akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Hal ini dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan baik. Sehingga, konflik-konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat diatasi dengan baik”.⁵⁵

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Nasriyatillah sebagai berikut :

“Menurut Saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif pihak-pihak madrasah dalam mengkolaborasikan permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak madrasah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah

⁵⁵ M. Iqbal Ikhlas, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 22 Juli 2020 .

dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi dengan baik kepada semua elemen madrasah dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Sedangkan untuk urusan konflik pada peserta didik itu biasanya diserahkan kepada guru-guru untuk menyelesaikannya. Namun, apabila guru mengalami kesulitan dalam mengatasinya maka Kepala Madrasah akan membantu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga, yang diharapkan oleh semua pihak madrasah itu semua konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang itu dapat diatasi dengan baik”.⁵⁶

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Ibu Susi Pelita sebagai berikut :

“Menurut saya, perencanaan dalam manajemen konflik ini memang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sebenarnya, untuk permasalahan dalam mengatasi konflik ini memang perencanaan itu tidak tertulis atau tidak terprogram, sehingga ini lebih kepada inisiatif pihak-pihak madrasah dalam mengkolaborasi permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut, tidak lepas dari peran saya Kepala Madrasah sebagai pemimpin untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada di Madrasah ini, baik itu masalah guru, siswa dan pihak sekolah yang terlibat konflik itu harus dapat diselesaikan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang adalah membangun komunikasi kepada bawahan dengan baik dan mampu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sifat individu, karena sifat setiap individu tentunya berbeda-beda di Madrasah. Selain itu, ketika terjadi konflik, Kepala Madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait saja, misalnya ketika terjadi konflik pada guru mata pelajaran, saya akan memanggil guru mata pelajaran yang bermasalah tersebut. Dalam hal ini, apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah itu sudah sangat baik dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁵⁷

⁵⁶ Nasriyatillah, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 25 Juli 2020.

⁵⁷ Ibu Susi Pelita, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 29 Juli 2020.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan perencanaan untuk menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang itu sudah baik walaupun perencanaan dalam mengatasi konflik ini tidak tertulis atau terprogram. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ialah membangun komunikasi kepada semua pihak madrasah seperti guru-guru dan staf yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, Kepala Madrasah harus memahami karakter setiap individu yang ada di MTs Paradigma Palembang dan juga melakukan kerja sama yang baik kepada semua pihak madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Sehingga, permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs Paradigma Palembang

Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Syaiful Sagala, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama pendidikan. Kegiatan pengorganisasian

tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.⁵⁸

Mengenai pengorganisasian terkait manajemen Konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang, penulis mewawancarai Kepala Madrasah Bapak Anton Bagio sebagai berikut :

“Menurut Saya, selaku Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik saya terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi saya bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa saya atasi sendiri, maka saya melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini harus saya lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁵⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Pusri sebagai berikut :

“Menurut Saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik saya terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi Kepala Madrasah bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa Kepala Madrasah atasi sendiri, maka Kepala Madrasah melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatsi dengan baik. Hal ini harus Kepala Madrasah lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang.

49. ⁵⁸Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta, 2000), hlm.

⁵⁹ Anton Bagio, Kepala Madrasah di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 31 Juli 2020 .

Di samping itu juga, sebagai guru yang berada di lingkungan MTs Paradigma Palembang ini saya juga harus berinisiatif untuk membantu Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Lista Diana sebagai berikut :

“Menurut Saya, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi Kepala Madrasah bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa Kepala Madrasah atasi sendiri, maka Kepala Madrasah melibatkan semua pihak madrasah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini harus Kepala Madrasah lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Oleh karena itu, hal ini juga menjadi sangat penting bagi saya dalam mengatasi permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Tujuannya adalah supaya tercipta suasana yang kondusif di lingkungan madrasah tersebut”.⁶¹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Okta Mutiawati sebagai berikut :

“Menurut Saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi dia bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa dia atasi sendiri, maka dia melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Tujuannya adalah untuk meminimalisir konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Sebagai guru juga tentunya, saya harus

⁶⁰ Pusri, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 3 Agustus 2020.

⁶¹ Lista Diana, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 6 Agustus 2020 .

membantu Kepala Madrasah dalam menyelesaikan konflik tentunya konflik yang terjadi pada peserta didik, lebih khusus lagi adalah siswa yang saya ajar. Sehingga, memudahkan Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶²

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Ibu Linda Hariyati sebagai berikut :

“Menurut Saya, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik saya terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi dia bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa dia atasi sendiri, maka Kepala Madrasah melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini harus Kepala Madrasah lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Jadi, sebagai guru juga saya harus berperan aktif juga dalam membantu Kepala Madrasah untuk mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Setudaknya, bisa meminimalisir konflik yang ada di madrasah terutama yang berkaitan dengan peserta didik”.⁶³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Ibu Sandiya Darma sebagai berikut :

“Menurut saya, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi Kepala Madrasah bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa diatasi sendiri, maka saya melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini harus Kepala Madrasah lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam

⁶² Okta Mutiawati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 8 Agustus 2020 .

⁶³ Linda Hariyati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 11 Agustus 2020 .

hal in, menurut saya apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang ini sudah baik karena Kepala Madrasah itu melibatkan semua pihak Madrasah untuk menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Zainab sebagai berikut :

“Menurut Saya, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik terkadang tidak melibatkan pihak madrasah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi dia bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa Kepala Madrasah atasi sendiri, maka dia melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini harus Kepala Madrasah lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Tujuannya agar permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik. Sehingga, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan kondusif dan terarah. Sebagai seorang guru, saya juga dituntut untuk selalu membantu Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶⁵

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Sodikin sebagai berikut :

“Menurut Saya, Kepala Madrasah dalam melakukan pengorganisasian konflik Kepala Madrasah terkadang tidak melibatkan pihak sekolah untuk menyelesaikan konflik tersebut selagi dia bisa mengatasinya. Namun, ketika masalah tersebut tidak bisa saya atasi sendiri, maka saya melibatkan semua pihak madrasah termasuk para guru untuk melakukan kolaborasi agar konflik tersebut dapat diatasi dengan baik.

⁶⁴ Sandiya Darma, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 14 Agustus 2020.

⁶⁵ Zainab, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 18 Agustus 2020.

Hal ini harus dia lakukan agar selalu tercipta suasana yang sangat kondusif dalam menjalankan tugas dan dalam kegiatan belajar mengajar. Intinya, dalam pengorganisasian konflik ini harus ada kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah, guru dan siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Jadi, sebagai guru yang baik tentunya harus selalu membantu Kepala Madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”⁶⁶.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian dalam manajemen konflik ini sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam pengorganisasian manajemen konflik di MTs Pardigma Palembang adalah mengatasi konflik itu secara sendiri. Namun, apabila Kepala Maadrasah mengalami kesulitan dalam mengatasi konflik itu maka Kepala Madrasah melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru yang ada di MTs Paradigma Palembang. Hal itu tentunya dapat meminimalisir konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang, seperti konflik yang terjadi pada peserta didik Kepala Madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada guru untuk mengatasinya. Dengan begini sudah sangat terlihat jelas bahwa dalam pengorganisasian ini terdapat pembagian tugas dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs Paradigma Palembang

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan atau suatu tindakan dari rencana yang telah tersusun dengan matang dan terperinci. Pelaksanaan

⁶⁶ Sodikin, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 18 Agustus 2020.

manajemen konflik berupaya untuk menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada dan terciptanya suasana yang kondusif di madrasah tersebut.

Terkait dengan pelaksanaan Manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah Bapak Anton Bagio menyatakan sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang sebagai Kepala Madrasah saya harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, sebagai Kepala Madrasah saya juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang saya tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut saya untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶⁷

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Dismiana sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut Kepala Madrasah untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah

⁶⁷ Anton Bagio, Kepala Madrasah di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 20 Agustus 2020 .

supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Sehingga, tercipta suasana yang baik di MTs Paradigma Palembang. Oleh karena itu, sebagai guru saya juga harus membantu Kepala Madrasah untuk melaksanakan manajemen konflik ini dengan baik supaya apa yang menjadi permasalahan dalam MTs Paradigma Palembang ini dapat diselesaikan dengan baik dan proses belajar mengajar yang ada di MTs Paradigma Palembang ini dapat berjalan dengan baik”.⁶⁸

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Yuni Novitasari sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Hal ini dilakukan supaya pihak madrasah dapat mengetahui penyebab konflik yang terjadi di MTs Paradigma Palembang itu apa saja dan setelah mengetahui hal tersebut maka Kepala Madrasah dan guru serta masyarakat mencari solusi untuk menyelesaikan konflik tersebut. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut Kepala Madrasah untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁶⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Hoirul Budiman sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah

⁶⁸ Dismiana, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 22 Agustus 2020.

⁶⁹ Yuni Novitasari, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 25 Agustus 2020.

tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut Kepala Madrasah dan guru untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Sehingga, tercipta susasana yang harmonis antara Kepala Madrasah, guru dan peserta didik di madrasah ini”.⁷⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Abdul Gofur sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut saya untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga sebagai guru, saya melakukan tugas saya yakni mengatasi konflik yang ada pada peserta didik yang saya ajar. Apabila, hal tersebut membutuhkan bantuan Kepala Madrasah untuk mengatasinya maka saya akan sampaikan kepada Kepala Madrasah untuk menyelesaikannya. Untuk itulah, keterbukaan antara Kepala Madrasah, Guru dan peserta didik ini menjadi sangat penting dalam melaksanakan strategi manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang”.⁷¹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Tina Junita sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi

⁷⁰ Hoirul Budiman, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 28 Agustus 2020.

⁷¹ Abdul Gofur, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 1 September 2020.

dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga yang menuntut Kepala Madrasah untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁷²

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Ilham sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, Kepala Madrasah juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang Kepala Madrasah tugaskan pada semua pihak madrasah. Terkadang, pada fase ini sering terjadi kesalahpahaman antara Kepala Madrasah dan semua pihak madrasah terkait perintah yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dalam menyelesaikan konflik. Oleh karena itu, komunikasi yang baik ini menjadi sangat dibutuhkan oleh semua pihak madrasah dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Hal ini juga yang menuntut saya untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang.”⁷³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Heri Hartono sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melaksanakan manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang sebagai Kepala Madrasah saya harus bekerja sama dengan baik kepada semua pihak madrasah seperti guru, staf dan para siswa dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma. Di samping itu juga, sebagai Kepala Madrasah saya juga harus melakukan komunikasi dengan baik pada semua pihak madrasah. Sehingga, tidak ada kesalahpahaman dalam melakukan perintah yang saya tugaskan pada semua pihak madrasah. Hal ini juga

⁷² Tina Junita, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 4 September 2020.

⁷³ Ilham, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 7 September 2020.

yang menuntut saya untuk mengerti karakter setiap orang yang ada di lingkungan madrasah supaya tidak terjadi konflik atau permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang”⁷⁴.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan manajemen konflik ini adalah dengan melakukan kerja sama yang baik kepada semua pihak sekolah untuk menyelesaikan masalah yang ada di MTs Paradigma Palembang karena tentunya Kepala madrasah tidak dapat melaksanakannya sendirian dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Kepala Madrasah juga memerlukan bantuan pihak madrasah terutama guru untuk mengatasi konflik yang berhubungan dengan peserta didik. Di samping itu juga, komunikasi yang baik juga sangat dibutuhkan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang ini. Dengan komunikasi yang baik ini, tentunya apa yang diperintahkan oleh Kepala Madrasah dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak terjadi kesalahpahaman dalam tugas masing-masing dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang ini.

4. Evaluasi (*Evaluating*) Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs Paradigma Palembang

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian (*controlling*) untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah

⁷⁴ Heri Hartono, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 9 September 2020.

direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan.

Terkait dengan permasalahan evaluasi manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah Anton Bagio menyatakan sebagai berikut :

“Sebagai Kepala Madrasah, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus saya adalah kinerja dari bawahan saya dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, saya bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik saya mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu saya lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru”.⁷⁵

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Sri Endang Rahayu sebagai berikut :

“Menurut saya, apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada tahap evaluasi ini sudah berjalan dengan baik. Dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus Kepala Madrasah adalah kinerja dari guru, staf dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap

⁷⁵ Anton Bagio, Kepala Madrasah di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 12 September 2020.

permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu saya lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru. Sehingga, pada akhirnya nanti hal ini akan juga berdampak pada proses belajar mengajar yang ada di MTs Paradigma Palembang menjadi lebih baik juga”.⁷⁶

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak Mawardi sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai guru di MTs Paradigma Palembang, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Apabila permasalahan itu dapat diatasi dengan baik maka suasana di lingkungan madarasa itu menjadi baik pula. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu saya lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru”.⁷⁷

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Rislaini Asmiyati sebagai berikut :

“Menurut Saya, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi

⁷⁶ Sri Endang Rahayu, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 16 September 2020.

⁷⁷ Marwadi, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 16 September 2020 .

manajemen konflik saya mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu saya lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru dalam berbagai macam kegiatan terutama pada saat belajar-mengajar karena yang rentan menjadi konflik antara siswa dan guru ini adalah pada saat kegiatan belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, sebagai guru saya juga harus memahami hal ini. Sehingga, konflik yang ada di MTs paradigma Palembang ini dapat diatasi dengan baik”.⁷⁸

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Bapak M. Iqbal Ikhlas sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi focus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu Kepala Madrasah lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru. Di samping itu juga sebagai guru, saya menyampaikan sesuatu permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang untuk diselesaikan bersama-sama melalui keputusan bersama yang tujuannya nanti adalah ketentraman dan keamanan di lingkungan madrasah tersebut”.⁷⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma Palembang Ibu Nasriyatillah sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi focus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali

⁷⁸ Rislaini Asmiyati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 18 September 2020.

⁷⁹ M. Iqbal Ikhlas, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 18 September 2020.

murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu Kepala Madrasah lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru. Sebagai guru di MTs Paradigma Palembang tentunya saya selalu membantu Kepala Madrasah untuk mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang”.⁸⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Ibu Susi Pelita sebagai berikut :

“Menurut Saya, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu saya lakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru. Menurut saya, dalam hal ini apa yang dilakukan Kepala Madrasah ini sudah baik dalam melakukan evaluasi manajemen konflik di MTs Pardigma Palembang”.⁸¹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru di MTs Paradigma

Palembang Bapak Pusri sebagai berikut :

“Menurut saya, dalam melakukan evaluasi ini yang menjadi fokus Kepala Madrasah adalah kinerja dari bawahan dan keadaan siswa yang ada di MTs Paradigma Palembang. Dalam melakukan evaluasi manajemen konflik ini di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid, dan juga pihak keamanan sekolah. Hal ini dilakukan supaya

⁸⁰ Nasriyatillah, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 22 September 2020 .

⁸¹ Susi Pelita, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 22 September 2020 .

permasalahan yang ada di madrasah dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu dilakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru”.⁸²

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah adalah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid dan juga pihak keamanan. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu dilakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas terkait dengan strategi manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Pada tahap perencanaan ini, apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan perencanaan untuk menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang itu sudah baik walaupun perencanaan dalam mengatasi konflik ini tidak tertulis atau

⁸² Pusri, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 25 September 2020.

terprogram. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ialah membangun komunikasi kepada semua pihak madrasah seperti guru-guru dan staf yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, Kepala Madrasah harus memahami karakter setiap individu yang ada di MTs Paradigma Palembang dan juga melakukan kerja sama yang baik kepada semua pihak madrasah dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Sehingga, permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada tahap pengorganisasian, pengorganisasian dalam manajemen konflik ini sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam pengorganisasian manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah mengatasi konflik itu secara sendiri. Namun, apabila Kepala Madrasah mengalami kesulitan dalam mengatasi konflik itu maka Kepala Madrasah melibatkan semua pihak sekolah termasuk para guru yang ada di MTs Paradigma Palembang. Hal itu tentunya dapat meminimalisir konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang, seperti konflik yang terjadi pada peserta didik Kepala Madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada guru untuk mengatasinya. Dengan begini sudah sangat terlihat jelas bahwa dalam pengorganisasian ini terdapat pembagian tugas dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan dalam manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan manajemen konflik ini adalah dengan melakukan kerja sama yang baik kepada

semua pihak sekolah untuk menyelesaikan masalah yang ada di MTs Paradigma Palembang karena tentunya Kepala madrasah tidak dapat melaksanakannya sendirian dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Kepala Madrasah juga memerlukan bantuan pihak madrasah terutama guru untuk mengatasi konflik yang berhubungan dengan peserta didik. Di samping itu juga, komunikasi yang baik juga sangat dibutuhkan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang ini. Dengan komunikasi yang baik ini, tentunya apa yang diperintahkan oleh Kepala Madrasah dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak terjadi kesalahpahaman dalam tugas masing-masing dalam menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang ini. Pada tahap evaluasi, evaluasi manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah adalah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid dan juga pihak keamanan. Hal ini dilakukan supaya permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat cepat diketahui dan segera mendapatkan solusi yang baik terhadap permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru. Hal itu dilakukan supaya dapat mengetahui keharmonisan yang terjadi antara siswa dan guru.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Konflik dalam Menyelesaikan Masalah di MTs Paradigma Palembang

Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang sangat diperlukan bagi pihak madrasah. Hal itu akan menjadi sesuatu yang penting bagi pihak madrasah untuk mengetahui dan mencari solusi tentang masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Terkait tentang faktor pendukung dan faktor penghambat strategi manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang, Kepala Madrasah Bapak Anton Bagio menyatakan sebagai berikut :

“Sebagai Kepala Madrasah tentunya saya harus mengetahui mengenai faktor pendukung dan penghambat ini. Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human error* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang”.⁸³

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang

Ibu Lista Diana adalah sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai seorang guru di MTs Paradigma Palembang, tentunya harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen konflik. Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma

⁸³ Anton Bagio, Kepala Madrasah di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 25 September 2020.

Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang. Dengan mengetahui hal tersebut, sebagai seorang guru tentunya dapat mengatasi konflik dengan baik. Konflik tersebut antara lain yakni adalah konflik yang terjadi antara guru dan peserta didik di MTs Paradigma Palembang”.⁸⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang adalah Ibu Okta Mutiawati sebagai berikut :

“Menurut saya, faktor penghambat dan pendukung manajemen konflik itu merupakan sesuatu yang perlu diketahui oleh seorang guru. Tujuannya adalah supaya guru dapat mengatasi masalah yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat diatasi dengan baik. Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang. Oleh karena itu, komunikasi yang baik itu harus selalu dibangun oleh Kepala Madrasah dan pihak-pihak madrasah supaya tercipta suasana yang sangat kondusif di MTs Paradigma Palembang ”.⁸⁵

⁸⁴ Lista Diana, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 26 September 2020.

⁸⁵ Okta Mutiawati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 26 September 2020.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang

Ibu Linda Hariyati adalah sebagai berikut :

“Menurut saya, sebagai seorang guru di MTs Paradigma Palembang tentunya harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang. Evaluasi selalu dilakukan ini dengan tujuan supaya permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat segera diketahui dan dicari solusi secara bersama-sama demi kemajuan dari MTs Paradigma Palembang”.⁸⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang

Ibu Sandiya Darma adalah sebagai berikut :

“Menurut saya sebagai seorang guru di MTs Paradigma Palembang bahwa apa yang terjadi di MTs Paradigma Palembang tentunya tak lepas dari faktor penghambat dan pendukung manajemen konflik ini. Oleh karena itu, saya harus mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen konflik. Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang”.⁸⁷

⁸⁶ Linda Hariyati, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 28 September 2020.

⁸⁷ Sandiya Darma, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 28 September 2020 .

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang Ibu Zainab adalah sebagai berikut :

“Menurut saya, Faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang ”.⁸⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru MTs Paradigma Palembang Bapak Sodikin adalah sebagai berikut :

“Bagi saya, faktor penghambat manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang”.⁸⁹

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung strategi manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok

⁸⁸ Zainab, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 30 September 2020.

⁸⁹ Sodikin, Guru di MTs Paradigma Palembang, *Wawancara*, 30 September 2020.

dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang . Sedangkan faktor penghambatnya adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik.